PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Kamis Tanggal: 23 Juli 2015 Halaman: 5

PENUHI RASA KEADILAN

TPG Guru Satu Jam Seratus Ribu

JOGJA--Rencana pemerintah untuk merealisasikan Tunjangan Profesi Guru (TPG) sesuai dengan prestasi yang ada dinilai klebih memberikan rasa kedailan serta memnuhi unsur obyektifitas. Sehingga guru bisa memberikan layanan pendidikan lebih maksimal.

"Cara penghitungan TPG yang akan digulirkan diharapkan mampu memberikan rasa kedailan dan seimbang sesuai dengan prestasi yang dibuat oleh para guru tersebut," ujar Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Edy Heri Suasana kepada Harian Bernas, Rabu (22/7).

Menurut Edy, model penghitungan guru yang harus mengajar 24 jam dalam seminggu untuk bisa mendapatkan TPG tersebut dirasakan juga memiliki konsekuensi. Para guru harus banyak memperbaiki kinerja mereka.

Sebab yang sering terjadi ialah saat ini guru merasa kesulitan untuk memenuhi target 24 jam seminggu di sekolah asal. Akibatnya banyak guru yang harus memenuhi standar tersebut dengan mengajar di berbagai sekolah lain.

"Masalah ini bisa memberikan dampak yang kurang bagus bagi perhatian perkembangan proses belajar bagi para siswa didik di sekolah asal. Selain itu terdapat pula kendala kurangnya mapel tersebut untuk memenuhi jam target yang ada," bebernya.

Karena itu Dinas Pendidikan Kota Jogja, lanjut Edy melakukan koordinasi dengan instansi terkait termasuk Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) DIY. Koordinasi dilakukan untuk secara bersama-sama memperbaiki sistem tersebut. "Ketua PGRI DIY Baskara Aji juga telah mengambil sikap terkait hal tersebut," tambahnya.

Edy menjelaskan, pihaknya dengan PGRI sepakat untuk tetap menjaga profesionalitas guru di DIY ini. Supaya kualitas pendidikan tetap terjaga maka model penghitungan TPG bagi para guru memang perlu diperbaiki agar memenuhi rasa keadilan.

Misalnya untuk guru yang mampu mengajar 24 jam seminggu maka TPG yang diterima sebesar Rp 2,4 Juta. Bagi guru yang mampu 10 jam per minggu maka guru tersebut menerima hak TPG sebesar Rp 1 Juta atau satu jam sebesar Rp 100.000.

"Sehingga hal ini memberikan rasa keadilan kepada para guru yang tidak mampu mengajar selama 24 jam seminggu serta tidak kehilangan haknya untuk mendapatkan TPG," ungkapnya.

PGRI juga akan melakukan evaluasi bagi para guru yang telah mendapatkan TPG. Hal tersebut dilakukan untuk dapat selalu memiliki gambaran yang jelas tentang profesionalitas yang ada pada para guru tersebut.

"Jika dalam evaluasi tersebut para guru dinyatakan profesionalitas maka TPG tetap akan dilanjutkan , tetapi sebaliknya jika ditemukan kinerja yang tidak memenuhi persyaratan profesional maka hak TPG tersebut dapat dicabut," tandasnya.

Secara terpisah salah seorang guru di MAN 1 Jogja, Singgih Sampurno mengemukakan model pemberian TPG tersebut dirasakan sudah tepat. "Diharapkan semua pihak dapat memberikan yang terbaik bagi dunia pendidikan khususnya di Yogyakarta," imbuhnya. **(dwi)**

Edy Heri Suasana

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005